

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah beban kerja, stress, dan kemampuan karyawan terhadap kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan karyawan terhadap PT Sansan Sudaratex jaya 9 Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat

PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya ini didirikan pada tahun 2014. PT Sansan Saudaratex Jaya 9 ini merupakan perusahaan cabang dari perusahaan yang sudah berdiri dan berkembang sejak sebelum adanya Sansan 9 ini. Pada awal berdirinya PT Sansan Saudaratex Jaya merupakan sebuah perusahaan yang berbentuk firma (partnership) dan hanya berbentuk di bidang industry tekstil. Awal mula perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1960 dengan didirikan pabrik tekstil di jalan Cijerah. Hanya memiliki divisi tenun saja. Kain putih hasil tenun yang biasanya disebut grey ini langsung dijual kepasar tanpa diselup dan disempurnakan.

PT Sansan Saudaratex Jaya 9 ini mengembangkan usahanya pada bidang industry tekstil yang beralamatkan di Jalan Gubernur Sewaka No.1001 Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Berkembangnya perusahaan dari tahun ke tahun membuat bertambahnya cabang ke berbagai daerah lain diikuti juga dengan bertambahnya karyawan yang bekerja. Pada Awal berdiri jumlah

karyawan berjumlah belasan orang, sedangkan seiring banyaknya berdirinya cabang perusahaan ini di berbagai daerah menjadi semakin pesat hingga beribu karyawan.

3.1.2 Logo PT Sansan Sudaratex Jaya

PT. Sansan Sudaratex Jaya memiliki sebuah logo. Logo merupakan ciri atau karakter yang mencerminkan suatu perusahaan. Logo PT Sansan Sudaratex Jaya dapat dilihat pada gambar.

Gambar 3. 1 Logo PT Sansan Sudaratex Jaya



Sumber: PT.Sansan Sudaratex Jaya

3.1.3 Visi dan Misi

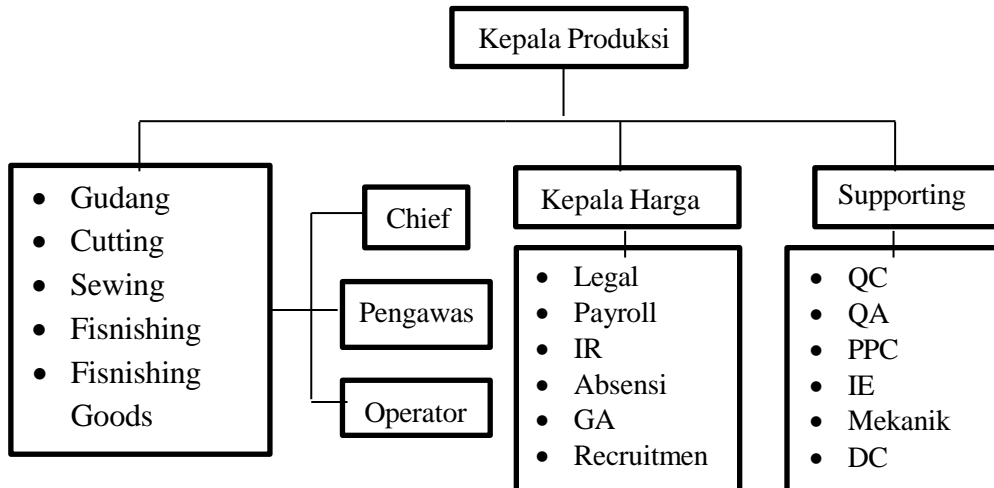
Visi : Diakui sebagai perusahaan kelas dunia dan dipercaya atas komitmennya terhadap kepuasan pelanggan.

Misi : Kami merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk apparel/pakaian yang berkualitas tinggi untuk masyarakat dunia yang ingin mengingatkan standar kehidupan mereka.

Produk yang kami hasilkan saat ini telah menembus pusat eskpor, karena produk kami dapat memenuhi standard quality requitment dari buyer yang sangat ketat, sehingga kami dipercaya oleh buyer untuk membuat produk-produk yang sesuai dengan keinginan mereka.

Adapun beberapa Negara dan buyer yang telah menjadi tujuan export kami adalah sebagai berikut: USA : GAP, OshKosh B" Gosh, Carter"s, Disney, Target Corp, Austin, Aeropostale, etc. Europe : H&M, C&A.

3.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Sansan Saudaratex Jaya
Sumber : PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiono (2017: 80) menyebutkan bahwa metode penelitian survey adalah metode penelitian kuantitatif yang dipakai untuk memperoleh data pada masa lampau atau saat ini, tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan seperti wawancara dan kuesioner.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Varibel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja(X1)	Beban kerja adalah perbandingan antara total waktu baku untuk menyelesaikan terhadap total waktu standar. Beban kerja pada karyawan cutting	1. Kondisi pekerjaan	- Pemahaman pada alat/mesin yang digunakan	O
			- Pemahaman penggunaan teknologi	R
		2. Penggunaan waktu kerja	- Sesuai dengan SOP perusahaan	D
			- Tingkat efektivitas waktu	I
3. Target harus dicapai	- Jumlah produksi sesuai dengan target yang ditentukan	N		
	- Penyelesaian target sesuai standar	A		
Stres Kerja(X2)	Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik, dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Stres kerja pada karyawan bagian cutting.	1. Tuntutan tugas	- Kecemasan pekerjaan yang diberikan	O
		2. Tuntutan Peran	- Pemahaman peran antar karyawan	R
		3. Tuntutan antar pribadi	- Hubungan antar karyawan	D
		4. Struktur organisasi	- Kejelasan setiap jabatan	I
			- Tanggung jawab pekerjaan	N
5. Kepemimpinan	- Pengawasan yang diberikan atasan	A		
Kemampuan Kerja (X3)	Kemampuan kerja merupakan kecakapan	1. Pengetahuan	- Pemahaman bahan kain produksi - Pelatihan	L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Seseorang yang meliputi kecerdasan dan keterampilan dalam memecahkan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan karyawan pada bagian cutting.	2. Pelatihan	- Membuat pola Mengenal semua jenis mesin cutting	O
		3. Pengalaman	- Pengalaman operasional mesin cutting 3 di	R
		4. Keterampilan	- Menguasai teknik cutting	D
			- Kemampuan mengangkat barang	I
				N
				A
				L
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan perilaku yang nyata ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja karyawan pada bagian cutting	1. Kualitas	- Dilihat pada kualitas bahan kain	O
			- Sesuai dengan hasil pemotongan	R
		2. Kuantitas	- Banyak produk yang cacat	D
		3. Ketepatan Waktu	- Batas waktu pengerjaan pakaian	I
		4. Efektivitas	- Dilihat dari keadaan kondisi mesin	N
		5. Kemandirian	- Tetap kondufif menyelesaikan pekerjaan	A
				L

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan terkait dengan suatu permasalahan kepada responden untuk dijawab.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak yang terkait

3. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumen mengenai sejarah perusahaan, visi, misi, struktur organisasi, dan sebagainya.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer, data yang bersumber secara langsung dari objek penelitian itu sendiri
2. Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, misalnya diperoleh dari artikel dan jurnal. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

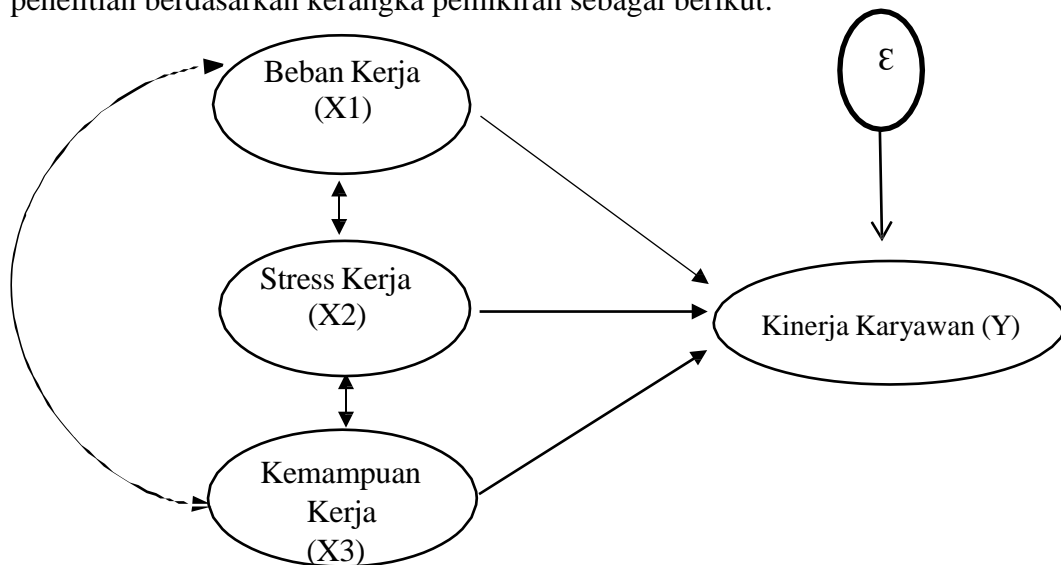
Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya dengan ukuran populasi 33 karyawan bagian cutting.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2017: 85) mengemukakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi tidak lebih dari seratus orang, maka penelitian ini menggunakan metode sensus. Jadi jumlah sampelnya sebanyak 33 orang.

3.3 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan maka disajikan model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.3 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stress, dan kemampuan terhadap kinerja karyawan.

3.4.1. Analisis Deskriptif

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala likert. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.

Penulis menggunakan penelitian berbentuk kuesioner yang nanti hasilnya akan dihitung sesuai konsep yang ada di skala likert berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

Uraian	Nilai Positif	Nilai Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Ada Pendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono(2017:93)

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = F \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan :

X : jumlah presentase jawaban

F : jumlah jawaban / frekuensi

N : jumlah responden

Setelah diketahui jumlah dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, maka data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang akan disebarakan.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner.

Menurut Sugiyono (2017:121) suatu instrument dapat dikatakan valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 25.

3.4.2.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach.

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS Versi 25 for Windows.

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan ($df = n-2$), maka kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.
- b. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

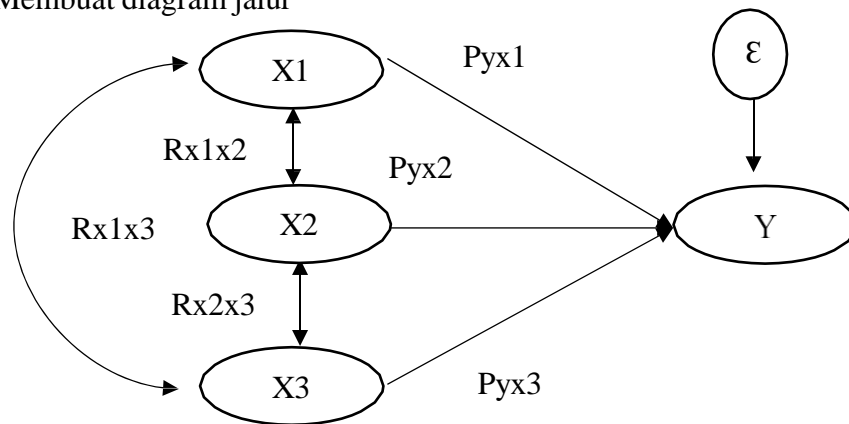
3.4.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (Path analysis). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terkait. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Suharsaputra (2018: 159) tahapan dari analisis jalur yaitu :

- a. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub- struktur
- b. Menentukan matriks korelasi
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
- e. Menghitung R^2 ($y(x_1, \dots, x_i)$)
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T.

Adapun formula *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Membuat diagram jalur



Gambar 3.4 Formula Path Analysis

Keterangan:

R_{x1x2} = Korelasi antara X1 dengan X2

R_{x1x3} = Korelasi antara X1 dengan X3

R_{x2x3} = Korelasi antara X2 dengan X3

P_{yx1} = Koefisien jalur variabel X1 terhadap Y

P_{yx2} = Koefisien jalur variabel X2 terhadap Y

P_{yx3} = Koefisien jalur variabel X3 terhadap Y

$p_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

2. Menghitung koefisien jalur (β)
3. Menghitung koefisien korelasi (R)

Tabel 3.3
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1, X2, dan X3 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1.	Beban Kerja (X1)	
	a. Pengaruh langsung X1 terhadap Y	$(P_{yX1})^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X1 melalui X2 terhadap Y dan X1 melalui X3 terhadap Y	$(P_{yX1}) (r_{X1X2}) (P_{yX2})$ $(P_{yX1}) (r_{X1X3}) (P_{yX3})$
	c. Pengaruh total	langsung + tidak langsung
2.	Stress Kerja (X2)	
	d. Pengaruh langsung	$(P_{yX2})^2$
	e. Pengaruh tidak langsung X2 melalui X1 terhadap Y dan X2 melalui X3 terhadap Y	$(P_{yX2}) (r_{X2X1})(P_{yX1})$ $(P_{yX2}) (r_{X2X3}) (P_{yX3})$
	f. Pengaruh total	langsung + tidak langsung

3.	Kemampuan Kerja (X3)	
	g. Pengaruh langsung	$(PyX3)^2$
	h. Pengaruh tidak langsung X3 melalui X1 terhadap Y dan X3 melalui X3 terhadap Y	$(PyX3)(rX3X1)(PyX1)$ $(PyX3)(rX3X2)(PyX2)$
	i. Pengaruh total	langsung + tidak langsung
4.	Pengaruh langsung X1, X2, dan X3 terhadap Y	$(PyX1)^2 + (PyX2)^2 + (PyX3)^2$
	j. Pengaruh tidak langsung X1, X2, dan X3 terhadap Y	$(PyX1)(rX1X2)(PyX2) + (PyX1)(rX1X3)(PyX3) + (PyX2)(rX2X1)(PyX1) + (PyX2)(rX2X3)(PyX3) + (PyX3)(rX3X1)(PyX1) + (PyX3)(rX3X2)(PyX2)$
	k. Pengaruh total	langsung + tidak langsung

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan:

1. Uji F (Simultan) Untuk mengetahui tingkat signifikan secara bersama-sama pengaruh variabel independen dan dependen digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut: Dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) $(n-k-1)$ maka:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Maka beban kerja, stres dan kemampuan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.
- $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: Maka beban kerja, stres dan kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.

Kriteria :

H_0 = diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_a = ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Uji t (Parsial) Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara parsial (masing-masing) terhadap variabel dependen digunakan uji t. Kriteria Hipotesis secara parsial:

- a. H_0 1: $\beta_1 = 0$: Maka secara parsial beban kerja, stres dan kemampuan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex Jaya 9 Tasikmalaya.
- b. H_a 1: $\beta_1 \neq 0$: Maka secara parsial beban kerja, stres dan kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sansan Saudaratex jaya 9 Tasikmalaya.